

Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization

2721-2149 [Online] 2809-7513 [Print]

Tersedia online di: <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai>

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

Hairunnisa Djoyosuroto

IAIN Manado, Manado, Indonesia

Ismail K. Usman, M.Pd. I

IAIN Manado, Manado, Indonesia

Abrari Ilham, M.Pd

IAIN Manado, Manado, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini membahas Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dan apa saja nilai-nilai Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka, peneliti menemukan beberapa bentuk Implementasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pembina pramuka serta tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dan apa saja Nilai-Nilai Keagamaan dalam kegiatan pramuka tersebut.

Dengan lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Minahasa dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan menuliskan kesimpulan. Serta pengujian keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai-nilai Pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu Nilai Aqidah yaitu percaya dan yakin akan kuasa dan pertolongan Allah pada saat pelaksanaan kegiatan, Nilai Ibadah berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, memperbiaskan sholat tepat waktu dan lima waktu, dan membaca Alqur'an sebelum mulainya kegiatan pramuka. Nilai Ahlaq yaitu menghormati

sesama, saling membantu dan tolong menolong. Cara pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka dengan berlandaskan dasa darma pramuka point pertama Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Praamuka

Abstract

This research discusses the implementation of Islamic religious education values in scout activities at MTs Negeri 1 Minahasa. The main problem in this research is how to implement Islamic Religious Education Values in Scout Activities at MTs Negeri 1 Minahasa and what are the values of Islamic Religious Education in scout activities, researchers found several forms of implementation carried out by the school and supervisors scouts and the aim of carrying out this activity is to find out how the values of Islamic Religious Education are implemented in scout activities at MTs Negeri 1 Minahasa and what the Religious Value are in these scout activities. The location was carried out at MTs Negeri 1 Minahasa and the type of research used in the research was descriptive qualitative, with data collection techniques in this research uses data reduction analysis, data presentation, and writing conclusion. As well as testing the validity of the data in this research is triangulation, namely source triangulation, technical triangulation, and data triangulation.

The conclusion of the research result show that, the values of Islamic religious education in scout activities at MTs Negeri 1 Minahasa are the Aqidah value, namely belief and confidence in the power and help of Allah during the implementation of the activity, the Worship Value of praying before and after carrying out the activity, making prayer a habit. Be on time Five times a day, and read the koran before starting scout activities. Ahlaq values are respecting others, helping each other and helping each other. The way to implement the values of Islamic religious education in scout activities is based on the principles of scout dharma, the first point is Fear of Almighty God.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam mengajak kita lebih kepada hal-hal yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam seperti nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang seharusnya kita jalani dan tidak boleh kita tinggalkan. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tuhid manusia yaitu mengabdikan pada Allah swt. dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah atau bisa juga diartikan dengan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup atau ajaran-ajaran tentang

bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Salah satu upaya dalam pengembangan nilai-nilai kegamaan yaitu dengan kegiatan pramuka. Gerakan pramuka merupakan gerakan (lembaga) pendidikan nonformal yang komplementer dan suplementer (melengkapi dan memenuhi) pendidikan yang diperoleh anak/remaja/pemuda di rumah dan di sekolah, pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan di alam terbuka *Outdoor Activity* yang sekaligus dapat menjadi upaya *self education* bagi dan oleh anak, remaja, pemuda, pramuka sendiri. Sehingga, banyak orang yang menilai bahwasannya gerakan pramuka hanya sebagai kegiatan hura-hura. Akan tetapi di dalam sebuah kegiatan pramuka sebenarnya ada pembelajaran nilai-nilai yang dapat kita ambil hikmahnya.

Oleh karena itu, dalam kegiatan kepramukaan ini sangat mempengaruhi dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Namun dapat diperhatikan apakah para peserta didik mampu menerapkan nilai tersebut dalam kegiatan pramuka ini. Dalam kegiatan kepramukaan mempunyai peran penting dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu nilai akidah, ahlak dan ibadah seperti yang tercantum pada isi Tri Satya pada poin pertama yang berbunyi menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Inonesia dan mengamalkan Pancasila, dan Dasa Darma pada poin pertama yang berbunyi taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari isi Tri Satya dan Dasa Darma pada poin pertama sangat memiliki kesesuaian dalam nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Diera globalisasi saat ini, banyak sekolah-sekolah belum mengetahui bahwa di dalam kegiatan pramuka terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat diimplementasikan di dalam diri para peserta didik salah satunya di MTs Negeri 1 Minahasa. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa. diantaranya membaca Al-quran, melakukan ibadah sholat, dan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pramuka. Ada juga kegiatan lainnya seperti perjusami (perkemahan jumat sabtu minggu). Dalam kegiatan pramuka terdapat beberapa kegiatan yang mewujudkan generasi penerusnya diantaranya berupa materi pramuka kegiatan latihan fisik seperti PBB tingkat, hiking, dan pionering.

Kajian Teori

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam secara alamiah dapat diartikan manusia yang tumbuh dan berkembang mulai dari ia dalam kandungan hingga meninggal, ia terus mengalami proses tahap demi tahap. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri agama RI, Nomor 13 pasal 1 tahun 2004 bahwa pendidikan agama islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan prananan yang menuntut penguasaan dan pengetahuan tentang ajaran islam dan mengamalkan ajaran islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, menghayati, memahami, serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau melalui latihan guna mewujudkan pribadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia. Sementara itu, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta memiliki bekal untuk kehidupan yang lebih tinggi.

2. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Menurut beberapa ahli terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mengartikan nilai. Berikut pengertian nilai menurut beberapa ahli yaitu Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Frankel, nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah wawasan terhadap sistem hidup Islam yang sesuai dengan kedua sumber pokok (Al-Qur'an dan Sunnah), yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan dan pelaksanaan Pendidikan Islam. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah nilai yang bermanfaat bagi manusia dan dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan pada Allah swt untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sesungguhnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam telah ditransformasikan kepada umat Islam dan terkait erat dengan nilai-nilai yang ada dalam Islam itu sendiri.

Umat Islam dan terkait erat dengan nilai-nilai yang ada dalam Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam menekankan kepada peserta didik untuk selalu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung di dalamnya hakikat dan tujuan pendidikan Islam itu sendiri tidak lepas dari upaya seorang pendidik untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik agar nilai-nilai tersebut menjadi acuan peserta didik untuk selalu menjadikan ajaran Islam sebagai *the way of life*. Nilai tidak lepas dari substansi ajaran Islam itu sendiri lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewaris dan pengembangan nilai-nilai Islami serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga di semua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Rajab Dauri mengatakan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam. Sedangkan Ruqaiyah M berpendapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah ada pada determinasi yang terdiri dari cara pandang, aturan dan norma yang ada pada Pendidikan Agama Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah dan akhlak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam.

Sejalan dengan hal itu, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam perlu untuk dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan umum secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik. Tugas guru sebagai pendidik adalah menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anak dengan kokoh agar nilai-nilai yang diajarkan kepadanya menjadi sebuah keyakinan yang dapat membentengi diri dari berbagai hal negatif. Oleh karena itu nilai Pendidikan Agama Islam perlu ditanamkan pada anak sejak kecil agar mengetahui nilai-

nilai agama dalam kehidupannya. Nilai-nilai agama islam terdiri dari:

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “*Aqoda-ya’qidu’aqidatan*” aqidatan yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedangkan secara teknis, aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati. Dalam Islam akidah merupakan masalah asasi yang merupakan misi pokok yang harus diemban oleh para Nabi, baik tidaknya seseorang dapat ditentukan dari akidahnya. Karena akidah adalah merupakan masalah asasi, maka dalam kehidupan perlu ditetapkan prinsip-prinsip dasar aqidah Islamiyah agar dapat menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

b. Nilai Ibadah

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat, sedangkan dalam bahasa arab *tha’at*. Taat memiliki arti patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, maksudnya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. Karena makna asli dari ibadah adalah menghamba, atau dapat diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah Swt.

Sedangkan menurut syara’ ibadah memiliki banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya hanya satu. Diantaranya yaitu:

- 1) Ibadah adalah taat kepada Allah Swt
- 2) Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Swt
- 3) Ibadah adalah sebutan yang mencakupi seluruh apa yang dicintai dan di ridhai Allah Swt.

Namun, secara garis besar ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdah (khusus) seperti shalat, puasa, haji dan lain-lain. Kemudian ibadah ghairu mahdah (umum) seperti sedekah, membaca Al-Qur’an dan lain sebagainya. Dengan demikian, Ibadah adalah salah satu penghubung dalam ajaran agama Islam yang harus diterapkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya diucapkan saja, tetapi harus diwujudkan dalam sebuah tindakan, yaitu melalui ibadah.

c. Nilai Ahlak

Ahlak adalah sikap atau perilaku kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan yang memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Ahlak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak, baik pula menurut agama, dan yang buruk menurut ajaran agama buruk juga menurut akhlak. Ahlak merupakan realisasi dari keimanan yang dimiliki seseorang. Ahmad Amin merumuskan ahlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Secara

umum akhlak dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

B. Pramuka

1. Pengertian Pramuka

Kata Pramuka merupakan singkatan dari kata Pra, Mu, Ka. Pra singkatan dari kata praja yang berarti rakyat atau warga. Mu singkatan dari kata Muda yang berarti belum dewasa. Ka singkatan dari kata Karena yang berarti perbuatan/suka berkarya. Dengan demikian pramuka adalah rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota muda terdiri atas Pramuka Siaga dengan usia 7-10 tahun tingkat SD, Pramuka Penggalang dengan usia 11-15 tahun tingkat SMP, Pramuka Penegak dengan usia 16-20 tahun tingkat SMA, dan Pramuka Pandega dengan usia 21- 25 tahun. Sedangkan Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar mata pelajaran wajib dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan. Pramuka ini merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu kegiatan pramuka diatur dalam undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka.

Pramuka adalah salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik di sekolah dan madrasah pada pendidikan dasar dan menengah. Dalam Undang- Undang RI Nomor 12 Tahun 2008 tentang gerakan pramuka bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam kepramukaan serta mengamalkan Satya pramuka dan darma pramuka. Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

2. Prinsip Dasar Metode Kepramukaan

a. Prinsip Dasar Pramuka

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menjelaskan nilai dan prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup anggota gerakan pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterkaitan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

b. Metode Kepramukaan

Metode kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

- 1) Pengamalan kode kehormatan pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan
- 3) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetensi

- 4) Kegiatan yang menarik dan menantang
- 5) Kegiatan di alam terbuka
- 6) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan
- 7) Penghargaan berupa tanda kecakapan
- 8) Satuan terpisah antara putra dan putri

3. Sifat Kepramukaan

- a. Nasional, negara yang menyelenggarakan pramuka, materi dan kegiatannya disesuaikan dengan keadaan iklim budaya di negara tersebut. Contohnya: kegiatan pramuka disesuaikan dengan kepentingan nasional tercantum dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN), yang merupakan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Gerakan pramuka ikut membantupelaksanaan GBHN tersebut dengan mengikuti kebijakan pemerintah dan segala peraturan perundang-undangan.
- b. Internasional, artinya organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan serta persahabatan antara sesama pramuka maupun sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan atau agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa. Contohnya: kegiatan pramuka diselenggarakan antara negara di dunia untuk tujuan terwujudnya perdamaian dunia.
- c. Universal, artinya kepramukaan dapat digunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa manapun, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Pendidikan Kepramukaan. Contohnya: kegiatan pramuka berlaku pada siapapun dan di manapun.

4. Tujuan Pramuka

Pramuka bertujuan memberi pembinaan watak, mental, emosional, jasmani, dan meningkatkan hubungan dengan Tuhan. Selain itu, dalam pramuka juga diberi wawasan tentang pengetahuan teknologi yang dapat mengasah keterampilan. Tujuan tersebut dapat terwujud melalui pertemuan antar anggota mpramuka, perkemahan, bakti masyarakat, peduli masyarakat, kegiatan kemitraan dan kegiatan yang berskala lokal, nasional maupun internasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa tepatnya pada Jalan Masjid Sendangan Tengah, Lingkungan. 4, Kec. Kawangkoan, Prov. Sulawesi Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang memanfaatkan data yang ditemukan berupa kata-kata dan gambar sehingga mampu mendeskripsikan objek dan subjek yang penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu: Data primer dan Data sekunder. Data primer ini diperoleh langsung dari tangan pertama, yaitu peneliti sendiri dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi secara luas terhadap penelitian ini.

yakni: Kepala sekolah, Pembina pramuka putra dan putri, guru PAI, pradana putra dan putri, dan orang tua siswa. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian diatas, informasi penting dari dokumen-dokumen, dokumentasi atau foto-foto aktifitas lainnya.

Pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian, meliputi: Observasi, Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di sekolah MTs Negeri1 Minahasa dan mengamati kegiatan pramuka yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka tersebut. Wawancara, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pihak sekolah yaitu Kepala sekolah, Pembina pramuka putra dan putri, guru PAI, pradana putra dan putri, dan orang tua siswa. Dokumentasi, dalam hal ini untuk mengumpulkan data-data di MTs Negeri 1 Minahasa yang berhubungan dengan topik pembahasan.

Agar supaya menambah tingkatan pemahaman peneliti mengenai kasus yang akan diteliti dan disajikan sebagai temuan bagi orang lain, peneliti melakukan langkah-langkah pengumpulan data analisis model Miles dan Huberman yaitu: Reduksi data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Dan menggunakan teknik triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Hasil

Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam mata pelajaran sehingga bisa meningkatkan perkembangan potensi yang ada di dalam diri peserta didik baik dengan ilmu pengetahuan maupun perkembangan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Pengadaan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa selain untuk melaksanakan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin dan bertanggung jawab.

Kegiatan pramuka ini adalah salah satu ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah. Karena pramuka ini bisa membentuk sikap, mental, dan tanggung jawab dari peserta didik. Pramuka ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran sehingga tidak mengganggu peserta didik lain yang sedang belajar. Pramuka ini tentu sangat erat kaitanya dengan penanaman nilai-nilai keagamaan karena pada dasa darmapramuka yang pertama menjelaskan tentang ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari situ bisa dilihat bahwa nilai-nilai keislaman dalam pramuka itu sangat jelas ada.

Adapun Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu nilai Akidah, Ibadah, dan Ahlak. Nilai Akidah yang ditanamkan pada siswa-siswa seperti tidak lupa membaca doa bersama-sama pada saat sebelum dan memulai kegiatan, meyakini kuasa Allah SWT pada saat melaksanakan perkemahan di luar. Ada juga nilai ibadah, dimana anak-anak selalu senantiasa melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan perjumpaan anak-anak dierintahkan dan diwajibkan untuk sholat 5 waktu agar mereka terbiasa. Dan pada saat latihan diwajibkan membaca Al-Quran, dan melaksanakan penggalangan dana pada waktu-waktu tertentu. Selanjutnya ada nilai Ahlak, dimana anak-anak diajarkan agar selalu berperilaku yang baik, menghargai satu sama lain, dan saling menghormati antara kak pembina dan peserta didik.

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan di atas dapat mengembangkan tiga aspek yaitu aspek jasmani, aspek rohani dan aspek akal anggota pramuka. Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dalam bentuk fisik, merupakan satu bentuk aspek yang memberikan kesadaran kepada anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun kesehatan dirinya.

Aspek rohani meliputi dua hal yaitu aqidah dan ibadah. Aqidah dalam Islam terdapat di dalam rukun iman yang artinya meyakini dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, diucapkan dalam bentuk dua kalimat syahadat dan perbuatan amal shaleh. Aqidah harus berpengaruh dalam segala hal aktifitas manusia, sehingga aktifitas tersebut mempunyai nilai ibadah yang merupakan kewajiban manusia sebagai hamba Allah dalam bentuk *hablaminallah* dan *habluminnas*.

Dalam mengimplementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa, yaitu dengan berpedoman pada Dasa Darma pramuka yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian, cara pembina pramuka dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam juga sangat berpengaruh yaitu dengan memberikan pemahaman, penekanan dan contoh yang baik kepada setiap anggota pramuka agar selalu melaksanakan ibadah sholat. Ketika mendengar adzan para anggota pramuka wajib untuk berhenti beraktivitas dan segera bergegas untuk sholat. Hal-hal ini seperti ini yang harus diperhatikan dan selalu ditanamkan disetiap peserta didik, sehingga peserta didik terbiasa melaksanakan sholat bukan hanya disekolah tapi juga di rumah. Kemudian cara menerapkan nilai-nilai yang lainnya yaitu dengan selalu memberikan pemahaman kepada anggota pramuka agar senantiasa percaya dan yakin bahwa kuasa dan pertolongan Allah itu selalu ada. Seperti pada saat berkemah di luar sekolah, atau lokasinya di dekat hutan kemudian mereka melaksanakan hiking itu tidak didampingi oleh para pembina pramuka, disitulah peran pembina pramuka dalam menerapkan nilai-nilai pai kepada peserta didik dengan mempercayai bahwa Allah akan menolong dan mendampingi mereka, sehingga mereka tidak merasa takut ataupun berpikir yang tidak-tidak selama kegiatan hiking berjalan. Itulah kenapa, pentingnya menerapkan pemahaman agama kepada peserta didik sejak dini.

Pembahasan

Pembahasan ini membahas tentang Nilai-Nilai PAI Dalam Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa dan bagaimana cara mengimplementasikannya.

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan visi dan misi yang harus dicapai, salah satu kegiatan yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa ini adalah kegiatan Pramuka, dan dalam kegiatan pramuka ini banyak sekali kandungan nilai – nilai yang harus dimiliki seorang anggota pramuka. Dan tentunya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sangat erat kaitannya dengan dasar dharma pramuka poin pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diberikan dan diajarkan dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu:

a. Nilai Aqidah

Nilai Aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati. Adapun Nilai Aqidah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu tidak lupa membaca doa bersama-sama pada saat sebelum dan memulai kegiatan, meyakini kuasa Allah SWT pada saat melaksanakan perkemahan di luar.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah salah satu penghubung dalam ajaran agama Islam yang harus diterapkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya diucapkan saja, tetapi harus diwujudkan dalam sebuah tindakan, yaitu melalui ibadah. Adapun nilai ibadah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu dimana anak-anak selalu senantiasa melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan perjumpaan anak-anak diperintahkan dan diwajibkan untuk sholat 5 waktu agar mereka terbiasa. Dan pada saat latihan diwajibkan membaca Al-Quran, dan melaksanakan penggalangan dana pada waktu-waktu tertentu.

c. Nilai Ahlak

Ahlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya. Nilai-nilai aqidah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yakni dimana anak-anak diajarkan agar selalu berperilaku yang baik, menghargai satu sama lain, dan saling menghormati antara kakak pembina dan peserta didik.

2. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini, pramuka sifatnya wajib diikuti oleh

semua siswa dan siswi. Kemudian dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sudah menjadi prioritas utama di MTs Negeri 1 Minahasa karena nilai – nilai agama yang ditanamkan sejak awal atau ditekankan sejak awal pada pengamalan Dasa Darma pertama pramuka sudah dapat dipastikan nilai –nilai yang lain akan turut tertanam dalam diri anggota pramuka itu. Untuk bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka ini sangatlah banyak didukung dari berbagai aspek, yang mana setiap kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anggota pramuka.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MTs Negeri 1 Minahasa dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 09.00 sampai 16.00 WITA. Melalui kegiatan ini para pihak sekolah selalu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada saat melaksanakan kegiatan pramuka. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara dari pembina pramuka putra Bapak Rizky Olympic dan pembina pramuka putri Ibu Sintya Suwuh, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dapat diimplementasikan dengan cara menerapkan kepada setiap anggota pramuka bahwasannya agar selalu senantiasa percaya dan meyakini bahwa pertolongan dan kuasa Allah Swt selalu ada. Seperti pada saat perkemahan di luar sekolah, atau lokasinya di dekat hutan. Kemudian pada saat hiking para anggota pramuka tidak didampingi oleh pembina pramuka, sehingga dapat menimbulkan rasa ketakutan dan panik. Dari situlah peran pembina pramuka dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada mereka dengan mempercayai bahwa Allah akan menolong dan mendampingi mereka, sehingga rasa takut dan panik yang mereka rasakan akan sedikit meredah karena sudah ditanamkan agar selalu percaya dan yakin bahwa Allah Swt akan mendampingi mereka.

Kemudian dalam hal ibadah, pembina pramuka selalu menegaskan pada setiap anggota pramuka bahwa ibadah itu sangat penting untuk mereka sehingga dalam kegiatan pramuka baik itu di dalam maupun diluar sekolah mereka tetap melaksanakan sholat/ibadah. Bukan hanya sholat yang pembina wajibkan akan tetapi dalam hal membaca Al-Qur'an selalu diterapkan pada saat mulainya kegiatan pramuka di sekolah. Lalu dalam hal ahlak, pembina pramuka selalu menanamkan nilai-nilai agama Islam salah satunya dengan saling menghargai dan menghormati sesama.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait dengan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka ada nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai ahlak. Dimana nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan Dasa Darma pramuka pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pengimplementasian nilai-nilai PAI pada kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu sholat ketika sudah terdengar adzan. Dimana anak-anak diwajibkan mendahulukan sholat setelah itu baru di lanjutkan kegiatan kepramukaannya, selanjutnya ada membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, membaca Al-Quran, dan bersih-bersih masjid setiap bulan. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa penerapan nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri mereka sudah dijalankan dengan baik sesuai nilai-nilai keagamaan yang telah diberikan.

Referensi

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju sekolah efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 2015.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta : Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012.
- Lukman Santoso Az, *Panduan Pramuka Terlengkap*, Jogjakarta: Buku Biru , 2014
- M. Amin Abbas dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Surabaya: Halim Jaya, 2007.
- M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2012
- Mahrus, *Aqidah* Jakarta sirektor Jenderal Pendidikan Islam Departemen RI, 2009.
- Presiden RI No.238 Tahun 1961 tentang gerakan pramuka Istora Senayan: Tokoh kependuan Indonesia
- Rajab Dauri, "Islam Dan Nilai"*Jurnal tentang Konsep Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam* 2, 2021
- Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*, Surabaya: UWKS PRESS, 2018
- Solechan Solechan and Etik Fatmawati, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP PGRI Jogoroto–Jombang," *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no 2 2021 .
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada, 2017.
- Syamasul Mizan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Indramayu: Abduloh 2020.
- Tri Sukitman, "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter", *Jurnal JPSPD*, 2 No.2Agustus 2016.